

**ANALISIS ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY* PADA BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
(BPKAD) PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



**Nama : NURUL HIDAYATI
NIM : 222016011**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
DENGAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY* PADA BADAN
PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
(BPKAD) PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : NURUL HIDAYATI
NIM : 222016011**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayati

NIM : 222016011

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Februari 2020

Yang Menyatakan,


Nurul Hidayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Badan
Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)
Provinsi Sumatera Selatan
Nama : Nurul Hidayati
NIM : 222016011
Faakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

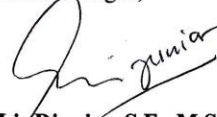
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 8 peb 2020

Pembimbing I,



HJ. Rosalina Ghazali, S.E. Ak, M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Pembimbing II,



Lis Djuniar, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui
Dekan

U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betari Sirajuddin, SE., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- *Kecerdasan bukanlah tolak ukur kesuksesan, tetapi dengan menjadi cerdas kita bisa menggapai kesuksesan.*
- *Jadilah diri sendiri dan jangan menjadi orang lain, walaupun dia terlihat lebih baik dari kita.*
- *Kesuksesan bukan dilihat dari hasilnya, tapi dilihat dari prosesnya. Karena hasil bisa direkayasa dan dibeli, sedangkan proses selalu jujur menggambarkan siapa diri kita sebenarnya.*

Terucap pada MU Allah SWT.

Kupersembahkan untuk:

- *Papa dan Mamaku Tercinta*
- *Kakakku Tersayang*
- *Dosen Pembimbing*
- *Dosen-Dosen FEB UMP*
- *Sahabat-Sahabat Terbaikku*
- *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berjudul “**Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan**” yang peneliti dapat selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada orang tuaku Mamaku tercinta Ismawati dan Papaku tercinta Sugiarto beserta kakakku Muhammad Hidayatullah atas do'a dan kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si dan Ibu Lis Djuniar., S.E., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, dan tak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor beserta staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan., MM selaku Dekan beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin., S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Hj. Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang, dan sekaligus selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada keluargaku tersayang terima kasih telah memberikan dorongan semangat dan do'a yang tulus.
7. Pegawai di Kantor BPKAD Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
8. Sahabatku Anjani Sutika Sari, Verawati, dan Tia Novita Sari.
9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2016.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 10 Februari 2020
Peneliti

Nurul Hidayati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Penganggaran Sektor Publik	11
a. Konsep Anggaran Sektor Publik	11
b. Pengertian Anggaran Sektor Publik	12
c. Jenis-Jenis Anggaran Sektor Publik	13
d. Prinsip-Prinsip Anggaran Sektor Publik	13
2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	14
a. Definisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	14
b. Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	16
c. Tujuan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	18

3.	Value For Money	19
a.	Definisi value For Money	19
b.	Manfaat Value For Money	20
c.	Pengukuran Value For Money	20
4.	Efektivitas	21
a.	Definisi Efektivitas	21
b.	Indikator Efektivitas	22
c.	Pengukuran Efektivitas	22
d.	Standar Efektivitas	23
5.	Efisiensi	23
a.	Definisi Efisiensi	23
b.	Indikator Efisiensi	24
c.	Tindakan Memperbaiki Efisiensi	25
d.	Pengukuran Efisiensi	25
e.	Standar Efisiensi	26
6.	Ekonomis	26
a.	Definisi Ekonomis	26
b.	Pengukuran Ekonomis	27
c.	Standar Ekonomis	28
B.	Penelitian Sebelumnya.....	28

BAB III. METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Lokasi Penelitian.....	35
C.	Operasionalisasi Variabel	35
D.	Data yang Diperlukan	35
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
F.	Analisis Data dan Teknik Analisis.....	38
1.	Analisis Data.....	38
2.	Teknik Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Sejarah Singkat Tentang Provinsi Sumatera Selatan	39
2. Sejarah Singkat Tentang BPKAD Provinsi Sumatera Selatan	43
3. Struktur Organisasi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan	44
4. Visi dan Misi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan	47
a. Visi	47
b. Misi	47
5. Laporan Realisasi APBD Provinsi Sumatera Selatan	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Analisis Efektivitas APBD Pada Anggaran Tahun 2016-2018 Pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan	55
a. Perhitungan Tingkat Efektivitas APBD Provinsi Sumatera Selatan	56
b. Tingkat Rasio Efektivitas APBD Provinsi Sumatera Selatan	58
2. Analisis Efisiensi APBD Pada Anggaran Tahun 2016-2018 Pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan	60
a. Perhitungan Tingkat Efisiensi APBD Provinsi Sumatera Selatan	60
b. Tingkat Rasio Efisiensi APBD Provinsi Sumatera Selatan	62
3. Analisis Ekonomis APBD Pada Anggaran Tahun 2016-2018 Pada BPKAD Provinsi Sumatera Selatan	64
a. Perhitungan Tingkat Ekonomis APBD Provinsi Sumatera Selatan	65
b. Tingkat Rasio Ekonomis APBD Provinsi Sumatera Selatan	67

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Provinai Sumatera Selatan	6
Tabel I.2	Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan	7
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	33
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	35
Tabel IV.1	Laporan Realisasi Pelaksanaan APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2016	48
Tabel IV.2	Laporan Realisasi Pelaksanaan APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2017	50
Tabel IV.3	Laporan Realisasi Pelaksanaan APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2018	52
Tabel IV.4	Rasio Efektivitas APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2016 - 2018	58
Tabel IV.5	Persentase Rasio Efektivitas	58
Tabel IV.6	Rasio Efisiensi APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2016 - 2018	63
Tabel IV.7	Persentase Efisiensi	63
Tabel IV.8	Rasio Efisiensi APBD Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2016 - 2018	67
Tabel IV.9	Persentase Ekonomis	67
Tabel IV.10	Laporan Realisasi Program Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2016 - 2018	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan	46
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Biodata Penulis

Lampiran 2 : Fotocopy Sertifikat AIK

Lampiran 3 : Fotocopy Sertifikat TOEFL

Lampiran 4 : Fotocopy Surat Keterangan Riset

Lampiran 5 : Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Fotocopy Bebas Plagiat

ABSTRAK

Nurul Hidayati / 222016011 / 2020 / Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan

Tujuan untuk mengetahui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bila diukur dengan Pendekatan *Value For Money* pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dengan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pendekatan *Value For Money* (1) Tingkat efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan Anggaran Tahun 2016 sebesar 94% (tidak efektif), pada Anggaran tahun 2017 sebesar 92% (tidak efektif), dan pada Anggaran Tahun 2018 sebesar 99% (tidak efektif). (2) Tingkat efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan Anggaran Tahun 2016 sebesar 62% (efisien), pada Anggaran Tahun 2017 sebesar 71% (efisien), dan pada Anggaran tahun 2018 sebesar 74% (efisien). (3) Tingkat ekonomis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan Anggaran Tahun 2016 sebesar 91% (ekonomis), pada Anggaran tahun 2017 sebesar 90% (ekonomis), dan pada Anggaran tahun 2018 sebesar 91% (ekonomis).

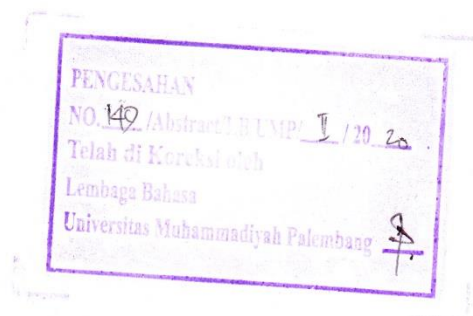
Kata kunci : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, *Value For Money*, Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis

Abstract

Nurul Hidayati/222016011/2020/The Analysis of the Regional Revenue and Expenditure Budget Using the Value For Money Approach at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of South Sumatra Province

The aim of this research was to find out the Regional Revenue and Expenditure Budget when measured by the Value For Money Approach at the regional financial and asset management agency (BPKAD) of South Sumatra Province. This research used descriptive research type. The place of research was conducted at the office of the regional financial and asset management agency (BPKAD) of South Sumatra Province. The data used were primary and secondary data. Data collection techniques used in this research were interviews, and documentation. Data analysis methods used in this research were qualitative analysis and quantitative analysis. The analysis techniques used were qualitative analysis techniques and quantitative analysis techniques. The results showed that with the Value For Money approach (1) The level of effectiveness of the regional revenue and expenditure budget in South Sumatra Province in 2016 was 94% (ineffective), in the 2017 Budget was 92% (ineffective), and in the 2018 budget by 99% (ineffective). (2) The level of efficiency of the regional revenue and expenditure budget of the South Sumatra Province in 2016 was 62% (efficient), in the 2017 budget was 71% (efficient), and in the 2018 budget was 74% (efficient). (3) The economic level of the regional revenue and expenditure budget of the South Sumatra Province in the 2016 budget was 91% (economic), in the 2017 budget was 90% (economical), and in the 2018 budget was 91% (economic).

Keywords: regional revenue and expenditure budget, value for money, effectiveness, efficiency and economical



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara dan wilayah yang luas membutuhkan suatu sistem pemerintahan (*Governance*) yang baik. Sistem ini sangat baik diperlukan sebagai alat untuk melaksanakan berbagai pelayanan publik di berbagai daerah dan sebagai alat bagi masyarakat setempat untuk berperan serta aktif dalam menentukan arah dan cara mengembangkan taraf hidupnya sendiri selaras dengan peluang dan tantangan yang di hadapi dengan koridor-koridor kehidupan nasional.

Revisinya UU No. 22 Tahun 1999 ke UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan UU No. 25 Tahun 1999 ke UU No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah merupakan perundang-undangan yang berhubungan dengan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah. Otonomi daerah pemerintah daerah diberikan keleluasaan dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran yang sesuai dengan kepentingan daerahnya masing-masing. Daerah diberikan kewajiban dan kewenangan untuk menyusun Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Penyelenggaraan pemerintah daerah tidak lepas dari adanya penggunaan dan pemanfaatan anggaran serta pendapatan daerah. Setiap tahun juga selalu saja pemerintah daerah mempersiapkan perencanaan anggaran atau yang sering disebut dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Anggaran

pemerintah terkait dengan penentuan jumlah alokasi dana untuk setiap program dan aktivitas yang menggunakan dana milik masyarakat. Anggaran merupakan alat perencanaan target yang harus dicapai oleh pemerintah, serta sebagai alat untuk pengendalian alokasi sumber dana publik yang disetujui oleh legislatif untuk nanti dibelanjakan.

Organisasi sektor publik akan dinilai baik jika yang bersangkutan mampu dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada standar yang tinggi dengan biaya yang rendah. Tuntutan baru untuk organisasi sektor publik yaitu selalu memperhatikan *value for money*. Tujuan yang dikehendaki masyarakat selalu mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *value for money*, yaitu dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasil dimaksimalkan (*maximizing benefits and minimizing cost*), serta (berhasil guna) dalam arti mencapai sasaran.

Value For Money merupakan anggaran yang berbasis kinerja menuntut adanya *output* yang optimal atas pengeluaran yang dialokasikan sehingga setiap pengeluaran harus berorientasi atau bersifat ekonomis, efisien, efektif. Efektivitas adalah menunjukkan kesuksesan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efisiensi merupakan suatu rasio perhitungan perbandingan antara *input* yang seminimalnya untuk

mencapai *output* yang semaksimalnya. Efisiensi diukur dengan rasio antara *output* dengan *input*. Semakin besar *output* dibandingkan *input*, maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi. Ekonomis merupakan hubungan antara nilai uang (pasar) dan masukkan atau praktik pembelian barang dan jasa pada kualitas yang diinginkan dan pada harga terendah. Pengukuran ekonomis hanya mempertimbangkan masukan yang dipergunakan.

Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang. Secara garis besar anggaran merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan. Sehingga dalam proses penyusunan dibutuhkan data dan informasi, baik yang bersifat terkendali maupun yang bersifat tak terkendali untuk dijadikan bahan taksiran. Hal ini disebabkan karena data dan informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keakuratan taksiran dalam proses perencanaan anggaran (Julita, 2011).

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan unit moneter. Sedangkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan instrumen bagi kebijakan pemerintah daerah yang mempunyai posisi sentral dalam upaya pengembangan kapabilitas dan efektifitas pemerintah daerah. Anggaran pemerintah terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana milik masyarakat. APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah

yang dibahas dan disetujui oleh DPRD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Instansi pemerintah memiliki berbagai anggaran diantaranya adalah anggaran pendapatan dan anggaran belanja. Anggaran pendapatan adalah suatu perkiraan mengenai batas penerimaan tertinggi keuangan pemerintah sebagai sumber pendapatan yang akan digunakan untuk membiayai belanja negara. Sedangkan anggaran belanja adalah suatu perkiraan mengenai batas pengeluaran tertinggi keuangan pemerintah bagi pembiayaan pelaksanaan kegiatan instansi pemerintah untuk satu tahun.

Perusahaan maupun instansi pemerintah dalam menyusun anggaran perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi syarat perusahaan dalam menyusun anggaran yaitu adanya organisasi perusahaan yang sehat yang membagi tugas fungsional dengan jelas dan menentukan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas, adanya sistem akuntansi yang memadai, adanya penelitian analisis yang diperlukan untuk menetapkan alat ukur prestasi sehingga anggaran dapat dipakai sebagai alat yang baik bagi manajemen jika ada dukungan aktif dari para pelaksana dari tingkat atas maupun tingkat bawah.

Instansi pemerintah juga memiliki berbagai jenis belanja diantaranya ada belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan kelompok belanja langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Belanja tidak

langsung merupakan belanja yang dianggarkan yang tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan kelompok belanja tidak langsung terdiri dari belanja pegawai, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, bantuan sosial, belanja bagi hasil, bantuan keuangan, dan belanja tidak terduga.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di Jl. Kapten Arivai No. 3 Palembang merupakan unsur penunjang urusan pemerintah di bidang keuangan yang menjadi wawenang daerah di kota Palembang. Visi misi BPKAD yaitu terwujudnya Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang mendukung Sumsel Sejahtera lebih maju dan berdaya saing internasional antara lain menciptakan kehandalan laporan keuangan dan pengamatan aset daerah, dan menciptakan pelayanan prima keuangan dan aset daerah. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) tentu membuat tugas dan fungsi BPKAD Provinsi Sumatera Selatan sendiri menjadi sangat strategis. BPKAD Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari enam bagian Bidang dan dua belas Sub Bagian Pengelola dan Aset Daerah yang bertugas yaitu Kepala Badan, Bidang Sekretaris, Bidang Anggaran, Bidang Perbendaharaan, Bidang Akuntansi dan Bidang Milik Daerah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dengan pendekatan kinerja (*Value For Money*) yaitu suatu sistem anggaran yang mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja atau *output* dari perencanaan alokasi biaya atau *input* yang ditetapkan. Tujuan yang dikehendaki oleh

masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan *Value For Money*, yaitu ekonomis (hemat cermat) dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Berdasarkan rangka pertanggungjawaban publik, pemerintah daerah melakukan optimalisasi anggaran yang dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengalaman yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan daerah masih kurang efektif. Anggaran daerah khususnya pengeluaran daerah belum mampu berperan sebagai kontributor dalam mendorong laju pembangunan di daerah.

Berikut informasi mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Sebagai berikut :

Tabel I.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio
2016	6.999.258.016.791,91	6.582.780.929.676,33	94%
2017	8.911.476.779.409,71	8.195.968.131.799,96	92%
2018	9.196.477.924.456,14	9.141.371.395.099,79	99%

Sumber : BPKAD, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran pendapatan tersebut mengalami naik turun atau fluktuatif. Tahun 2016 realisasi anggaran sebesar 94%, tahun 2017 realisasi anggaran mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 92%, dan tahun 2018 realisasi anggaran meningkat sebesar 99%. Pengelola keuangan dalam penyusunan anggaran belum optimal karena penerimaan anggaran cenderung meningkat

sesuai dengan sumber keuangan daerah dalam menghasilkan pendapatan, pemahaman tentang undang-undang dan peraturan yang masih lemah. Penyebabnya pada fungsi-fungsi terkait dalam pengelolaan pendapatan tidak tertib dan tidak melalui mekanisme penetapan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD), Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) dan terdapat penggunaan langsung.

Tabel I.2
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio
2016	4.496.474.573.009,91	4.094.471.321.477,03	91%
2017	6.439.523.470.869,00	5.788.552.526.667,59	90%
2018	7.426.770.057.057,95	6.763.760.533.371,09	91%

Sumber : BPKAD, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran belanja tersebut mengalami naik turun atau fluktuatif. Tahun 2016 realisasi anggaran sebesar 91%, tahun 2017 realisasi anggaran mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 90%, dan tahun 2018 realisasi anggaran meningkat sebesar 91%. Pengelola keuangan anggaran belum optimal, karena terdapat aktivitas yang dilaksanakan tidak sesuai dengan yang diharapkan, adanya pengadaan barang dan jasa yang melebihi kebutuhan, adanya pemborosan keuangan, dan tingginya harga pada penyusunan anggaran. Sehingga mengakibatkan kelalaian dalam perencanaan dan penganggaran program. Penyebabnya pada fungsi-fungsi terkait seperti fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi dan stabilisasi yang tidak berjalan sebagaimana semestinya sesuai dengan teori.

Alat pengukuran kinerja ada dua yaitu *Balance Score Card* dan *Value For Money*. *Balance Score Card* menilai kinerja pada perusahaan komersial atau berorientasi keuntungan, sedangkan metode *Value For Money* digunakan pada sektor publik. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk menilai akuntabilitas organisasi dalam menghasilkan pelayanan publik yang lebih baik dan tepat sasaran. Pengukuran kinerja organisasi sektor publik dilakukan untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik dalam pemberian pelayanan publik, untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan, dan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Sebagai salah satu aparatur lembaga di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) mencakup seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah.

Dampak bagi instansi BPKAD adalah kinerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah menjadi kurang berjalan dengan baik dalam mengelola keuangan daerah sehingga pelaksanaan APBD akan berdampak secara langsung terhadap pelaksanaan pembangunan pada daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul : **“Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dengan Pendekatan *Value For Money* Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bila di ukur dengan Pendekatan *Value For Money* pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah bila di ukur dengan Pendekatan *Value For Money* pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam menganalisa Laporan Realisasi APBD dengan Pendekatan *Value For Money* pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi dan ekonomis dalam mengelola keuangan yang telah dianggarkan oleh pemerintah agar menghasilkan sebuah laporan keuangan yang tepat dan akurat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad Iqbal. 2019. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan. 2019. *Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2016-2018*. Provinsi Sumatera Selatan.
- Deddi Nordiawan, Iswahyudi Sondi Putra, dan Maulidah Rahmawati. 2009. *Akuntansi Pemerintahan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Febby Indah Safitri. 2019. *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Keuangan Daerah Anggaran Belanja Langsung Badan Pengelolaan keuangan dan Aset daerah Kota Palembang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Imanuel Pangkey dan Sherly Pinatik. 2015. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA. Vol.3 No. 4 Desember 2015, Hal. 33-43.
- Indrayani dan Khairunnisa. 2018. *Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Konsep Value For Money Pada Pemerintah Kota Lhokseumawe (Studi Kasus Pada DPKAD Kota Lhokseumawe Periode 2014-2016)*. Jurnal Akuntansi dan keuangan. ISSN : 2301-4717. Volume 6, Nomor 1, Februari 2018.
- Mahmudi. 2019. *Manajemen Kinerja keuangan*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Melania Rampengan, Grace B. Nangoi, dan Hendrik Manossoh. 2016. *Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Malang*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16 No. 03.
- Mohamad Mahsun. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Penerbit BPFY- Yogyakarta.
- Nurlan Darise. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*. Penerbit Indeks.

Vera Sri Endah Cicilia, Sri Murni, dan Daisy M. Engka. 2014. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Serta Kemandirian Pengelolaan keuangan Daerah Di Kabupaten Minahasa Utara*. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.

V Wiratna Sujarweni. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.